ABSTRAK

Pada penelitian ini telah dilakukan uji karakteristik fisik tablet piroksikam dalam sistem piroksikam - PVP K 30 - myrj 52 yang dibandingkan tablet piroksikam substansi.

Sistem piroksikam - PVP K 30 - myrj 52 yang diasumsikan sebagai medikamen ditambahkan bahan-bahan yang dapat memperbaiki karakteristik fisiknya yaitu Avicel sebagai pengisi, CMC Ca sebagai bahan penghancur, Talk dan Mg stearat sebagai pelincir. Selanjutnya dilakukan proses granulasi kering kemudian diuji karakteristik granulat yang terbentuk. Hasil pemeriksaan karakteristik fisik dari kedua granulat pada umumnya tidak berbeda secara bermakna kecuali pada pemeriksaan kelembaban granulat.

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap karakteristik granulat, kemudian dilakukan pembuatan tablet. Tablet yang sudah jadi diuji karakteristik fisiknya berupa keseragaman bobot, kekerasan, kerapuhan, penetapan kadar, waktu hancur dan laju pelarutannya. Hasil pemeriksaan keseragaman bobot, kekerasan, kerapuhan, penetapan kadar tidak berbeda secara bermakna tetapi hasil pemeriksaan waktu hancur dan laju pelarutan berbeda secara bermakna.

Laju pelarutan piroksikam dalam tablet sistem piroksikam - PVP K 30 - myrj 52 lebih kecil bila dibandingkan dengan laju pelarutan tablet piroksikam substansi dan sistem piroksikam - PVP K 30 - myrj 52. Hal ini disebabkan karena penggunaan CMC Ca sebagai bahan penghancur dalam tablet sistem piroksikam - PVP K 30 - myrj 52 tidak dapat memberikan waktu hancur yang lebih cepat dibandingkan tablet substansinya.

Laju pelarutan tertinggi diperoleh dari sistem piroksikam - PVP K 30 - myrj 52 (10 : 87,5 : 2,5) yang di ball mill selama 120 menit. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sistem piroksikam - PVP K 30 - myrj 52 tidak tepat diformulasi menjadi sediaan tablet.